

Categories

Politics

Economy

Lifestyle

Technology

Entertainment

Science

Infrastructure

Dunia Usaha Dituntut Gerak Cepat di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global.

Penulis: Diaz | Editor: Diaz | Terbit: Sabtu, 13 Juni 2020 10:30



EKONOMI GLOBAL - Suasana gedung perkantoran di Jakarta. Cash flow menjadi nyawa perusahaan, bisnis butuh visibilitas yang instan dan akurat atas setiap pengeluaran.

JAKARTA – Di tengah ketidakpastian makroekonomi dan tekanan fiskal global yang masih membayangi, pelaku usaha di Indonesia kembali menghadapi tantangan berat dan dituntut bergerak cepat. Indeks Keyakinan Bisnis Indonesia turun tajam dari 12,46 ke 7,63 pada kuartal I 2025. Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur juga turun ke angka 46,9, mencatat kontraksi selama tiga bulan berturut-turut. Sementara itu, arus keluar modal asing tembus Rp28,6 triliun, dan Investasi langsung asing (FDI) anjlok hingga 12,5 persen secara tahunan (YoY).

Dalam situasi seperti ini, dunia usaha dituntut untuk mampu bergerak cepat. Namun kenyataannya, proses internal yang lambat dan sistem yang belum terintegrasi justru menjadi hambatan. Karena itu penting menitikberatkan pada efisiensi, kecepatan, dan integrasi dalam sistem keuangan operasional. Chief of Business Mekari, Jansen Jumino mengatakan, cash flow menjadi nyawa perusahaan, bisnis butuh visibilitas yang instan dan akurat atas setiap pengeluaran. "Mekari Jurnal dan Mekari Expense bisa menyederhanakan proses itu, agar keputusan penting bisa diambil lebih cepat dan tepat," ujar Jansen di Jakarta, Senin (14/7/2025). Hal serupa diungkapkan Intan Wulandari, Finance Manager PT Global Jasa Niaga – distributor FMCG mengatakan, Mekari Expense bisa langsung memantau anggaran dinas setiap tim tanpa harus minta laporan mingguan.